



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU

Kode Dokumen:
FM-UAD-PBM-08-02/R1

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Rumpun Mata Kuliah	Bobot (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Projek Kepemimpinan	226312230	2	MK Inti	2	Januari 2025
Pengesahan	Dosen Pengembangan RPS		Koordinator RMK	Kaprodi	
	Dr. M. Ardi Kurniawan, M.A., dkk		Dr. Agus Supriyanto, M.Pd	Prof. Dr. Trikinasih Handayani, M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	Sikap	S1.	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha		
	Pengetahuan	P1.	Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait		
		P2.	Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran		
		P3.	Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan murid, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila		
		P4.	Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar		
	Keterampilan Umum	KU1.	Bekerja sebagai guru secara profesional		
		KU2.	Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif		
		KU3.	Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru		
		KU4.	Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat		
		KU5.	Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi		
		KU6.	Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan		
Keterampilan Khusus	KK1.	Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman			
	KK2.	Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat			

		KK3.	Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan
		KK4.	Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah	Mengembangkan kerangka kepemimpinan menerapkan prinsip:		
	1. <i>Self-organized learning</i> (kemandirian/kemerdekaan belajar) berfokus kepada pengelolaan kesadaran-diri melalui refleksi dan kepedulian sekitar melalui empati;		
	2. Kepemimpinan belajar (<i>leadership for learning</i>) dengan mengembangkan pembelajaran berpusat kepada siswa dan pembelajaran pendidik (<i>teacher learning</i>) berfokus kepada belajar dari dan bersama siswa; dan		
	3. Potensi dan motivasi diri (karsa) dalam mewujudkan peran dan kontribusi pendidik di dalam komunitas sekolah.		
	Mengembangkan kerangka <i>Service-learning</i> menerapkan prinsip:		
	1. Etika kepedulian (<i>ethics of care</i>) dengan memerhatikan nilai dan kebijaksanaan serta tantangan yang melekat di dalam komunitas sekolah;		
2. Partisipasi belajar (<i>participatory learning</i>) dan belajar menghargai (<i>appreciative learning</i>) ragam potensi dan praktik baik yang ada di dalam komunitas sekolah;			
3. Belajar dengan bertindak (<i>action learning</i>) dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki komunitas sekolah; dan			
4. Merancang sistem layanan yang berfokus kepada kemandirian peran dan tanggung jawab warga komunitas sekolah.			
Mengembangkan kerangka Proyek menerapkan prinsip:			
1. <i>Community-led problem solving</i> berfokus kepada pengembangan situasi pemecahan masalah yang dilakukan secara mandiri oleh komunitas sekolah;			
2. Perumusan <i>intractable problem</i> –yaitu permasalahan laten yang selama ini sulit terpecahkan; dan			
3. Perancangan gagasan solutif dengan memperhatikan praktik baik (<i>bright spot</i>) yang dilakukan segelintir warga sekolah yang selama ini berjalan dengan baik (<i>positive deviants</i>) tetapi seringkali terabaikan atau disepelekan.			
Mengembangkan rancangan Proyek Kepemimpinan dengan menerapkan prinsip:			
1. <i>Design thinking, future design</i> dan <i>project-based learning</i> ;			
2. Etnografi terapan seperti <i>empathic interview</i> , pengamatan melekat (<i>shadowing</i>) dan <i>focus group discussion</i> untuk menemukan <i>bright spot</i> ;			
3. Perangkat kerja <i>community-led problem solving</i> mencakup identifikasi permasalahan, penemuan praktik baik, pemanfaatan sumberdaya yang tersedia dan mekanisme penyebarluasannya.			
Mengembangkan manajemen Proyek Kepemimpinan mencakup hal berikut:			
1. Membentuk tim proyek yang akan berperan dalam melakukan serangkaian dialog dengan warga komunitas sekolah;			
2. Memetakan dan memilah kebutuhan dan tantangan yang belum terpenuhi dan terpecahkan oleh komunitas selama ini;			
3. Melakukan pengamatan terfokus dan berdialog dengan warga komunitas dengan menerapkan etnografi terapan untuk memfokuskan permasalahan yang ingin dipecahkan;			
4. Mendefinisikan <i>intractable problem</i> dan memetakan keberadaan <i>bright spot</i> ;			
5. Mengembangkan perangkat refleksi untuk melihat hubungan antara permasalahan, perubahan perilaku, daya dukung dan tingkat pencapaiannya; dan 6) mengembangkan ruang refleksi yang melibatkan anggota tim proyek maupun warga sekolah.			

	<p>Mengkomunikasikan proses dan hasil dari proyek kepemimpinan dengan menerapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perangkat pengungkap pencapaian praktik baik (<i>bright spot unpacker</i>); 2. Perangkat refleksi proyek seperti <i>story-telling/documentary/journaling</i>; 3. Laporan proyek kepemimpinan; dan 4. Berbagi pengalaman proyek kepemimpinan.
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leadership for Learning untuk pembelajaran berpusat kepada siswa dan belajar dari dan bersama siswa. 2. Peranan refleksi, partisipasi dan apresiasi belajar. 3. Ethics of Care sebagai landasan Service-learning yang bertujuan untuk membentuk kepedulian dan kepekaan sebagai upaya memandirikan, bukan melayani sebagai menyuapi/memanjakan. 4. Community-led Problem Solving dan tahapan perancangannya 5. Perangkat penyelidikan Ethnography seperti Empathic Interview, Shadowing dan Focus Group 6. Modifikasi Design Thinking untuk prototyping proyek berdasarkan analisis hubungan antara permasalahan dan potensi. 7. Identifikasi Permasalahan berfokus kepada kriteria sulit terpecahkan atau Intractable problem 8. Identifikasi Potensi berfokus kepada praktik baik atau Positive Deviance/Bright Spot
Deskripsi Mata Kuliah	<p>Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan kepemimpinan (leadership for learning) calon guru melalui pembelajaran layanan (service learning) berbentuk proyek yang berorientasi kepada pembentukan kemandirian komunitas. Kepemimpinan calon guru berfokus kepada penataan kesadaran diri melalui refleksi dan kepekaan/kepedulian sekitar dengan menerapkan empati. Kriteria kepemimpinan guru mencakup pengembangan pembelajaran yang berpusat kepada siswa serta pengembangan profesional yang berpusat kepada proses belajar dari siswa. Service learning dikembangkan berdasarkan prinsip etika kepedulian (ethics of care) yang berorientasi kepada layanan yang memberdayakan, bukan menyuapi, agar warga komunitas yang dilayani dapat menemukan tantangan serta menyadari peran dan kontribusinya dalam memecahkan permasalahan secara mandiri. Prinsip kepemimpinan dan pelayanan tersebut melandasi kerangka proyek yang bersifat community-led problem solving dimana warga komunitas mengidentifikasi permasalahan dan mengembangkan solusinya dengan mengungkap berbagai praktik baik yang tersedia di dalam komunitas itu sendiri. Melalui perkuliahan ini, proyek kepemimpinan yang dikembangkan oleh calon guru diharapkan dapat mendorong inisiatif kemandirian komunitas dalam menemukan esensi dan potensinya serta memanfaatkan sumberdaya dan nilai kebijaksanaan setempat secara kontekstual. Capaian perkuliahan ini tidak hanya membentuk kepemimpinan calon guru yang berdampak terhadap kemandirian komunitas/sekolah, melainkan juga berkontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta pembentukan potensi dan karakter siswa. Hasil dari perkuliahan ini direfleksikan dan didiseminasikan kepada komunitas terkait dan masyarakat luas.</p>
Strategi Pembelajaran	<p>Satu (1) semester meliputi 16 kali pertemuan yang didalamnya termasuk UTS dan UAS</p> <p>Kuliah/respons: 50 menit (Tatap Muka) didalamnya termasuk tugas mandiri (60 menit) dan terstruktur (60 menit) Praktikum/praktik: 170 menit</p> <p>Seminar/Lokakarya: 100 menit (tata muka); 70 menit (mandiri)</p>

Daftar Pustaka

1. Brown, J., Chun, M., Worth, P., & Devon Y. (2021). *Community-led Problem Solving PD. A community-led approach to solving intractable problems in K12 school communities*. Stanford University d.school's K12 Lab Positive Deviance Project.
2. Cooperrider, D. L., & Whitney, D. (2005). *Appreciative Inquiry. A positive revolution in change*. San Francisco: Berrett-Koehler.
3. Fendler, L. (2003). *Teacher reflection in a hall of mirrors. Historical influences and political reverberation*. *Educational Researcher*, 32(3), 16-25.
4. Heath, C., & Heath, D. (2010). *Switch. How to change things when change is hard*. New York: Crown Business Publishing.
5. Jagla, V. M., Lukenchuk, A., & Price, T. A. (2010). *Imagining a better world. Service learning as benefit to teacher education*. National Louis University, Faculty Publication, Paper 72.
6. Makoelle, T. M. (2019). Teacher empathy. A prerequisite for an inclusive classroom. In M. A. Peters (Ed). *Encyclopedia of Teacher Education*. Dordrecht: Springer.
7. Nodding, N. (2002). Educating moral people. A caring alternative to character education. New York: Teacher College Press.
8. Pease-Alvarez, L., & Schecter, S. (Eds). (2005). *Learning, Teaching and Community. Contribution of situated and participatory approaches to educational innovation*. Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates.

RENCANA PEMBELAJARAN

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Mengembangkan kerangka kepemimpinan belajar (<i>Leadership for Learning</i>) melalui Refleksi dan Empati	Leadership for Learning sebagai berpusat kepada siswa dan belajar dari dan bersama siswa.	Diskusi reflektif pengalaman belajar/mengajar dan penerapan empathy map untuk memahami siswa/teman sebaya.	Kuliah	Dapat merefleksikan apa yang dipelajari dari siswa. Dapat memahami kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Dapat merefleksikan proses refleksi dan empati.	Jurnal refleksi	Connecting Leadership with Learning. Appreciative Inquiry. Learning, Teaching and Community Teacher Reflection in a Hall of Mirrors. Teacher Empathy.

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
2	Mengembangkan kerangka <i>Service-Learning</i> menerapkan <i>Ethics of Care</i>	Service-learning berprinsip Ethics of Care memfokuskan bukan kepada melayani/ menyuapi, melainkan memandirikan/ memberdayakan warga komunitas. Ethics of care dibentuk melalui participatory dan appreciative learning yang berperan dalam membina hubungan bersama warga komunitas sekolah.	Diskusi reflektif pengalaman bekerja di sekolah melalui pemetaan situasi kontekstual dan pola relasi yang terbina. Membahas participatory learning dan appreciative inquiry.	Kuliah	Dapat merefleksikan nilai, norma dan kebijakan serta tantangan yang dimiliki oleh sekolah. Dapat merefleksikan pola relasi dengan warga komunitas sekolah. Dapat merefleksikan tantangan berinteraksi dengan warga sekolah.	Jurnal refleksi	Educating moral people: A caring alternative to character education. Imagining a better world. Service learning as benefit to teacher education.

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
3	Mengembangkan kerangka proyek sebagai <i>Community-led Problem Solving</i>	Community-led problem solving berfokus kepada identifikasi intractable problem dan bright spot/positive deviance	Diskusi reflektif tentang tantangan utama yang dihadapi sekolah. Diskusi konseptual tentang intractable problem dan bright spot.	Kuliah	Dapat merefleksikan tantangan yang dihadapi komunitas sekolah. Dapat memahami konsep dan konteks intractable problem. Dapat memahami konsep dan konteks bright spot.	Mindmap Life journey Jurnal refleksi	Communityled Problem Solving

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
4	Mengembangkan kerangka Rancangan Proyek Kepemimpinan berfokus kepada <i>Intractable Problem</i> dan <i>Bright Spot/Positive Deviance</i>	Penerapan design thinking yang dimodifikasi untuk identifikasi intractable problem dan bright spot agar dapat merancang tahapan community-led problem solving. Menyusun jadwal untuk penerapan interview, shadowing dan FGD.	Diskusi tentang peran empathy untuk memahami intractable problem dan bright spot. Diskusi dan simulasi tentang empathic interview, shadowing dan FGD. Diskusi tentang tahapan rancangan proyek mencakup identifikasi permasalahan, penemuan praktik baik, pemanfaatan sumberdaya yang tersedia dan mekanisme penyebarluasan.	Kuliah	Dapat menerapkan empati untuk memahami permasalahan dan potensi yang dimiliki oleh komunitas sekolah. Dapat menerapkan perangkat etnografi praktis: empathic interview, shadowing dan FGD. Dapat memahami pola tahapan perancangan proyek kepemimpinan.	Jurnal refleksi. Protokol etnografi praktis. Skema tahapan rancangan proyek.	Community-led Problem Solving The Power of Positive Deviance.

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
5	Merefleksikan Intractable Problem dengan menerapkan perangkat etnografi praktis	Identifikasi permasalahan dilakukan dengan menerapkan perangkat etnografi praktis. Menyusun jadwal untuk penyelidikan lanjutan.	Diskusi tentang perangkat problem identification. Diskusi identifikasi intractable problem. Diskusi reflektif penerapan empathic interview, shadowing dan FGD.	Lokakarya	Dapat menerapkan perangkat problem identification. Dapat merefleksikan pola permasalahan yang menjadi tantangan di sekolah. Dapat merefleksikan penerapan empathic interview, shadowing dan FGD.	Isian problem identification. Jurnal refleksi.	Community-led Problem Solving Switch
6	Merefleksikan Bright Spot dengan menerapkan perangkat etnografi praktis	Identifikasi praktik baik dilakukan dengan menerapkan perangkat etnografi praktis. Menyusun jadwal untuk penyelidikan lanjutan.	Diskusi perangkat Bright Spot Builder. Diskusi identifikasi Bright Spot/praktik baik. Diskusi reflektif penerapan empathic interview, shadowing dan FGD.	Lokakarya	Dapat menerapkan perangkat Bright Spot Builder 1. Dapat merefleksikan pola praktik baik yang selama ini terabaikan atau dianggap sepele. Dapat merefleksikan penerapan empathic interview, shadowing dan FGD.	Isian Bright Spot Builder 1. Jurnal refleksi.	Community-led Problem Solving The Power of Positive Deviance.

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
7	Merefleksikan tindak lanjut praktik Empathic Interview, Shadowing dan FGD dalam identifikasi permasalahan dan praktik baik	Pemutakhiran identifikasi permasalahan dan praktik baik dilakukan dengan menerapkan perangkat etnografi praktis.	Diskusi perangkat problem refinement dan Bright Spot Builder 2. Diskusi reflektif penerapan empathic interview, shadowing dan FGD.	Lokakarya	Dapat menerapkan perangkat Problem Refinement dan Bright Spot Builder 2. Dapat memfokuskan pola permasalahan dan praktik baik yang menarik untuk dikembangkan. Dapat merefleksikan penerapan empathic interview, shadowing dan FGD.	Isian Problem Refinement. Isian Bright Spot Builder 2. Jurnal refleksi.	Community-led Problem Solving
UTS	Merancang Proyek Kepemimpinan (Project Launch)	Rancangan proyek kepemimpinan mencakup deskripsi tim, tema/tantangan, cara kerja dan kriteria pencapaian dan jadwal pelaksanaan. Rancangan dampak yang diharapkan dari kegiatan proyek.	Sharing tentang rancangan proyek. Diskusi tentang future design	Seminar	Dapat merancang kegiatan proyek kepemimpinan. Dapat mengidentifikasi tantangan dan cara kerja untuk menangani dan mengukur pencapaiannya. Dapat membayangkan dampak proyek terhadap komunitas.		Community-led Problem Solving

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
9	Merefleksikan praktik empati dan pola relasi dengan komunitas sekolah agar dapat menerapkan perangkat etnografi praktis	Peranan empati dalam membina hubungan yang baik (making rapport) agar dapat mengungkap permasalahan dan potensi yang dimiliki warga komunitas secara dialogis, partisipatif dan apresiatif	Merefleksikan pola relasi yang terjalin memengaruhi pengungkapan permasalahan dan potensi melalui penerapan perangkat etnografi praktis.	Lokakarya	Dapat merefleksikan pola relasi yang terjalin dengan warga komunitas. Dapat merefleksikan temuan dari penerapan perangkat etnografi	Mindmap Analisis data Jurnal refleksi	Community-led Problem Solving
10	Merefleksikan penanganan intractable problem menerapkan bright spot (1)	Permasalahan yang selama ini dianggap sulit dipecahkan oleh komunitas dapat ditangani dengan menemukan praktik baik yang selama ini dianggap ganjil, sepele atau sederhana yang ditekuni oleh sebagian kecil warga komunitas.	Menguraikan temuan/data tentang intractable problem dan bright spot. Menerapkan perangkat problem identification dan problem refinement serta perangkat bright spot builder.	Lokakarya	Dapat menceritakan data tentang intractable problem dan bright spot. Dapat menganalisis hubungan antara data intractable problem dengan bright spot. Dapat menyusun rencana tindak lanjut.	Uraian data/temuan. Rencana tindak lanjut. Jurnal refleksi.	Community-led Problem Solving

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
11	Merefleksikan penanganan intractable problem menerapkan bright spot (2)	Permasalahan yang selama ini dianggap sulit dipecahkan oleh komunitas dapat ditangani dengan menemukan praktik baik yang selama ini dianggap ganjil, sepele atau sederhana yang ditekuni oleh sebagian kecil warga komunitas.	Menguraikan temuan/data tentang intractable problem dan bright spot. Menerapkan perangkat problem identification dan problem refinement serta perangkat bright spot builder.	Lokakarya	Dapat menceritakan data tentang intractable problem dan bright spot. Dapat menganalisis hubungan antara data intractable problem dengan bright spot. Dapat menyusun rencana tindak lanjut.	Uraian data/temuan. Rencana tindak lanjut. Jurnal refleksi.	Community-led Problem Solving
12	Merefleksikan dampak dan kriteria pencapaian penanganan intractable problem menerapkan bright spot	Kriteria pencapaian dan dampak yang dihasilkan dapat dilihat dari ekspresi warga komunitas yang memperlihatkan perubahan dan perkembangan	Menerapkan perangkat Bright Spot 2 (unpacker). Menguraikan data terkait kriteria pencapaian. Menguraikan ekspresi warga yang mencerminkan dampak yang diharapkan.	Lokakarya	Dapat menganalisis data untuk memetakan kriteria pencapaian. Dapat menjelaskan ekspresi warga sebagai bukti tentang dampak yang diharapkan.	Isian Bright Spot 2 Unpacker. Jurnal refleksi	Community-led Problem Solving

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
13	Berbagi Pengalaman Proyek Kepemimpinan diantara tim atau antar tim	Berbagi pengalaman merancang, melaksanakan dan merefleksikan proyek terhadap warga komunitas sekolah.	Menggambarkan life journey proyek kepemimpinan dan mengidentifikasi tantangan dan tindak lanjutnya serta pelajaran berharga yang diraih.	Seminar	Dapat menggambarkan life journey yang mencerminkan dinamika tantangan dan capaian. Dapat menjelaskan apa yang terjadi di beberapa momen berharga dan apa yang menjadi tantangan atau pelajaran berharga.	Diagram life journey. Jurnal refleksi	Community-led Problem Solving
14	Berbagi Pengalaman Proyek Kepemimpinan dengan Komunitas sekolah	Refleksi life journey berperan dalam pengembangan gagasan yang dapat menjadi inspirasi kesadaran dan kemandirian komunitas sekolah.	Mengembangkan gagasan pokok untuk berbagi inspirasi dengan komunitas sekolah. Merancang kegiatan Sharing Session dengan komunitas sekolah.	Seminar	Alur penyampaian gagasan inspiratif yang membangun kesadaran dan kepercayaan diri komunitas sekolah untuk memecahkan permasalahan secara mandiri. Susunan kegiatan Sharing session.	Mindmap. Rencana kegiatan. Jurnal refleksi	Community-led Problem Solving

Pertemuan	Kemampuan akhir/ Sub-CPMK (kode CPMK)	Materi Pokok	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar	Penilaian*	Referensi
1	2	3	4	5	6	7	8
15	Merancang Laporan Proyek Kepemimpinan menerapkan metode Komunikasi Produk	Laporan suatu proyek tidak sebatas dokumentasi formal melainkan sebetulnya pola komunikasi tentang pengalaman berharga yang layak untuk dijangkau dan dihargai oleh masyarakat luas.	Mengembangkan komunikasi gagasan inspiratif bagi masyarakat luas. Merancang ragam bentuk komunikasi yang dapat menginspirasi masyarakat luas.	Lokakarya	Alur penyajian gagasan inspiratif untuk masyarakat luas. Ragam bentuk media komunikasi.	Mindmap. Format/media komunikasi. Jurnal refleksi.	Community-led Problem Solving
UAS	Mengkomunikasikan Pelajaran Berharga dari Proyek Kepemimpinan	Terdapat berbagai bentuk cara mengkomunikasikan pengalaman berharga.	Mengembangkan kegiatan berbagai pengalaman untuk masyarakat luas.	Seminar	Rencana kegiatan	Mindmap. Rencana kegiatan. Jurnal refleksi.	

Mengetahui,		
Kaprodi	Koordinator RMK	Dosen Pengembangan RPS
Prof. Dr. Trikinasih Handayani, M.Si 	Dr. Agus Supriyanto, M.Pd 	Dr. M. Ardi Kurniawan, M.A., dkk 